

**PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DALAM PEMASARAN PRODUK GADAI  
EMAS PADA BANK SUMSEL BABEL SYARIAH  
CABANG PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**MELATI**

NIM: 642015021

Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2019**

Palembang, 21 Februari 2019

**Hal Pengantar Skripsi**  
**Kepada Yth,**  
**Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Palembang**

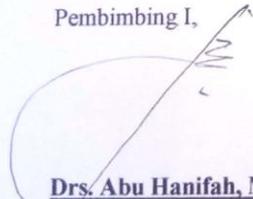
*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“Perspektif Hukum Islam Dalam Pemasaran Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang”**, ditulis oleh Saudari Melati telah dapat diajukan sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

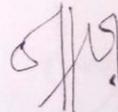
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pembimbing I,



**Drs. Abu Hanifah, M.Hum**  
**NBM/NIDN: 618325/0210086901**

Pembimbing II,



**M. Jauhari, S.E., M.Si**  
**NBM/NIDN:1096413/0231106903**

**PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DALAM PEMASARAN PRODUK GADAI  
EMAS PADA BANK SUMSEL BABEL SYARIAH CABANG  
PALEMBANG**

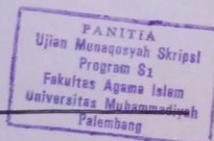
Yang ditulis oleh saudari MELATI, NIM: 642015021  
Telah di munaqosyahkan dan di pertahankan  
Di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 26 Februari 2019  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Palembang, 26 Februari 2019  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 995868/0229097101



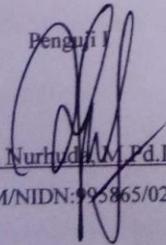
Sekretaris



Dra. Nurrhuda, M.Pd.I

NBM/NIDN:995865/0205116901

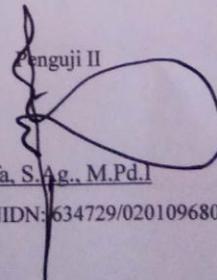
Penguji I



Dra. Nurrhuda, M.Pd.I

NBM/NIDN:995865/0205116901

Penguji II



Mustofa, S. Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 634729/0201096801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*MOTTO: "Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya". (HR. Ahmad)*

*Dengan do'a dan rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ Allah SWT, dengan ketentuannya menghendaki segala sesuatu yang terjadi.*
- ❖ Ibunda (Desi) & Ayahanda (Daryadi) tercinta yang senantiasa selalu mendo'akan, memberikan dukungan untuk saya baik moril maupun materil.*
- ❖ Saudaraku tercinta adek karim.*
- ❖ Dosen pembimbing Bapak Abu Hanifah & Bapak Jauhari yang senantiasa selalu membimbing*
- ❖ Dosen penguji skripsi Ibu Nurhuda & Bapak Mustofa*
- ❖ Seluruh jajaran birokrasi UMP & FAI terkhusus dosen-dosen Ekonomi Syariah.*
- ❖ Saudara seperjuangan seluruh angkatan 2015 yang selalu menyemangati.*
- ❖ Almamater UMP.*

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELATI

Nim : 642015021

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini ditulis dan hasil penelitian saya sendiri yang bukan merupakan plagiasi dan hasil orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 13 Maret 2019

Penulis



Melati

Nim : 642015021

## **ABSTRAK**

Gadai emas (rahn) merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah dengan jaminan berupa emas dengan menggunakan prinsip gadai emas tersebut ditempatkan dalam pengadaan dan pemeliharaan. Dalam prakteknya terdapat perbedaan antara lembaga keuangan syariah dan konvensional, yaitu terletak pada keuntungan yang di ambil, lembaga keuangan syariah hanya mengambil dari sistem bagi hasil berbeda dengan konvensional mengambil keuntungan dari penetapan bunga. Bank syariah tidak hanya menawarkan produk seperti tabungan dan deposito saja, Bank Syariah juga menawarkan berbagai macam pembiayaan seperti gadai emas syariah. Bank syariah akan memberikan pinjaman sebagai bentuk pertolongan dimana tidak mengharapkan suatu tambahan atas pemberian hutang tersebut. Munculnya opini pro dan kontra di tengah masyarakat dalam menyikapi praktik gadai emas syariah ini.

Maka tujuan dari penelitian ini dibuat untuk menjawab keraguan masyarakat mengenai praktik gadai emas syariah ini apakah sesuai dengan landasan hukum syariah sekaligus untuk mengetahui pelaksanaan praktik gadai emas pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Penelitian ini menggunakan studi literatur review dari beberapa jurnal maupun artikel-artikel terkait.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa secara garis besar gadai emas (rahn) sesuai dengan standar keputusan dari lembaga pembiayaan syariah sedangkan dalam persepektif hukum Islam sendiri sangat bertentangan dan tidak sesuai dengan aturan-aturan syariah sebenarnya. Disisi lain masih terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan konsep syariah yaitu mengenai adanya penggabungan akad (double akad) yaitu akad rahn dan akad ijarah, serta penentuan biaya ijarah dan biaya administrasi yang harus dikaji kembali lebih dalam lagi bagi penelitian berikutnya.

**Kata kunci:** Gadai Emas Syariah (Rahn), Penggabungan Akad, Hukum Islam.

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi karunia, rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan penelitian yang berjudul **“Perspektif Hukum Islam Dalam Pemasaran Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang”**. Shalawat beserta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya.

Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak sekali hambatan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan dari penulis sendiri. Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak bisa penulis lupakan begitu saja, dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan dorongan moril maupun materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak, Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I.,M.H.I selaku Kaprodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku pembimbing I dan Bapak M. Jauhari SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga maupun pikiran, guna membimbing serta mengarahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terlaksanakan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta jajaran birokrasi Fakultas Agama Islam terkhusus dosen-dosen Ekonomi Syariah.
7. Ibu Fitrianti selaku Pimpinan serta Ibu Titien Faridah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
8. Mbak Ama, Mbak Dwi, Mbak Henny serta jajaran staf dan birokrasi Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
9. Akbar Praditia yang telah membantu penulis menemukan berbagai sumber informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2015. Semoga apa yang kalian berikan selalu bermanfaat bagi penulis dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan serta perbaikan. Untuk itu, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi dan para pembaca. Aamiin yarabbal allamin.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Palembang, Februari 2019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PLAGIAT.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Landasan Teori.....	19
1. Pengertian Perspektif Hukum Islam.....	19
2. Pengertian Pemasaran.....	19
3. Bauran Pemasaran.....	26
4. Pemasaran Syariah.....	29
5. Nilai-nilai Pemasaran Syariah.....	31
6. Produk-produk Perbankan Syariah.....	33
7. Gadai Syariah.....	36
8. Praktik Perbankan Di Zaman Rasulullah SAW dan Para Sahabat...42	

9. Peranan Bank Islam Bagi Masyarakat.....	44
--	----

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.....	46
B. Visi dan Misi Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.....	47
C. Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang..	48
D. Produk-produk Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.....	49

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Perspektif Hukum Islam Dalam Pemasaran Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.....	55
B. Pemasaran Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah...	58
C. Faktor Kendala Pemasaran Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel..	63
Babel Syariah Cabang Palembang	

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang tidak hanya berkaitan dengan masalah ritual, tapi Islam adalah agama yang memiliki sistem komperhesif dan universal. Antonio (2005:4) menjelaskan bahwa komperhensif berarti Islam merangkum aspek seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Sedangkan universal berarti bahwa Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai hari kiamat nanti. Saat ini, semakin banyak masyarakat dunia sadar tentang kegiatan bermuamalah secara Islam. Salah satu buktinya adalah pesatnya perkembangan minat mereka terhadap ekonomi Islam terutama di dalam perbankan.

Dengan penerapan prinsip syariah diharapkan dapat memberikan mashalat bagi umat manusia termasuk dalam sektor bisnis dan transaksi keuangan. Namun masyarakat belum memahami seperti apa persepektif hukum Islam untuk suatu badan usaha. Persepektif sendiri diartikan sebagai sudut pandang.<sup>1</sup> Sedangkan hukum Islam adalah seperangkat peraturan berdasarkan wahyu Allah dan sunnah Rasul tentang tingkah laku manusia (mukallaf) yang diakui dan diyakini mengikat untuk semua yang beragama Islam.<sup>2</sup> Berdasarkan beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa, perspektif hukum Islam ini sangat penting sebelum

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2011) hal.. 162

<sup>2</sup> Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh: Cetakan ke 1.* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1997), hal..5

menjalankan suatu usaha sehingga sesuai dengan aturan dan ajaran Islam untuk mengembangkan perekonomian menjadi lebih baik.

Indonesia sebagai negara berpenduduk Muslim, namun bank kebanyakan di Indonesia mayoritas bank cerminan barat (Amerika dan Eropa), lebih dikenal bank konvensional dan sebenarnya kajian tentang syariah sudah muncul sejak tahun 1980, namun realisasinya berdiri pada tahun 1991. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga keuangan syariah yang berdiri di Indonesia sebagai usaha untuk menumbuhkan perekonomian syariah pada saat ini. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan berperan penting dalam menunjang pertumbuhan perekonomian syariah, baik dari penghimpun dana dari masyarakat, sebagai penyalur dana ke masyarakat, maupun sebagai lembaga yang memberikan jasa-jasa keuangan lainnya.<sup>3</sup>

Dalam menghadapi persaingan dengan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Maka lembaga keuangan syariah lainnya seperti perbankan mulai menawarkan produk gadai syariah kepada nasabahnya. Hampir semua bank syariah telah menyediakan produk gadai syariah. Demi bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya dibutuhkan strategi-strategi pemasaran yang jitu demi tercapainya tujuan dan harapan yang telah ditetapkan. Pentingnya ditekankan bentuk pemasaran tidak dimulai dengan satu produk atau penawaran, tetapi dengan pencarian pasar peluang.

Menurut M. Syakir Sula ada 4 karakteristik pemasaran syariah yang dapat menjadi panduan bagi pemasar, yakni teistis (rabbaniyah), etis (akhlaqiyah),

---

<sup>3</sup> Bustari Muchtar, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Kencana 2016, Cet 1, hal.. 118

realistis (al-waqi'iyah), dan humanistis (insaniyyah). Inilah yang membedakan sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi konvensional. Hal menarik disini adalah pemasaran syariah meyakini bahwa perbuatan yang dilakukan seseorang akan diminta pertanggungjawabannya kelak. Selain itu, pemasaran syariah mengutamakan nilai-nilai akhlak dan etika moral di dalam pelaksanaannya.<sup>4</sup>

PT Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang merupakan salah satu bank syariah yang ada di Sumatera Selatan. Bank syariah ini menawarkan berbagai macam produk salah satunya produk gadai emas berbasis syariah kepada masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah tidak hanya menjual produk-produk yang berprinsip syariah, tetapi dalam hal memasarkan produknya juga berprinsip syariah

Secara umum pemasaran adalah salah satu bentuk muamalah dibenarkan dalam Islam, sepanjang proses transaksinya terpelihara dari hal-hal terlarang oleh ketentuan syariah. Maka dalam pemasaran syariah adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai (value) dari suatu insiator kepada stakeholdernya dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah dalam Islam.<sup>5</sup> Kegiatan pemasaran selama ini tidak terlepas dari unsur persaingan, tidak ada satu bisnis pun yang leluasa bisa santai menikmati penjualan dan keuntungan, karena akan ada persaingan yang turut menikmatinya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hermawan Kartajaya dan M. Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2006), hal. 28

<sup>5</sup> Jurnal Al-Hikmah Vol. 12 No. 2, Oktober 2015 ISSN 1412-5382

<sup>6</sup> Basu, Swastha DH, *Azas-Azas Marketing*, Yogyakarta : Liberty 2005, hal..34

Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang sebagai bank syariah yang menjual produk-produk syariah dituntut untuk mampu menerapkan pemasaran syariah dalam memasarkan produknya salah satunya dalam produk gadai emas.

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah suatu hak yang diperoleh pihak yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.<sup>7</sup> Barang bergerak tersebut diserahkan oleh pihak yang berutang kepada pihak yang berpiutang. Pihak berutang memberikan kekuasaan kepada pihak mempunyai piutang untuk memiliki barang bergerak tersebut apabila pihak berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat berakhirnya jangka waktu pinjaman.

Istilah syara', gadai atau rahn didefinisikan oleh Malikiyah yang mengutip pendapat Hanafiah sebagai berikut.

بِأَنَّهُ شَيْءٌ مَّتَمَّوْلٌ يُؤْخَذُ مِنْ مَالِكِهِ، تَوْثِقًا بِهِ، فِي دَيْنٍ لَازِمٍ، أَوْ صَارَ إِلَى اللُّزُومِ.

*“Gadai adalah menjadikan suatu benda sebagai jaminan untuk utang, dimana utang tersebut bisa dilunasi (dibayar) dari benda (jaminan) tersebut ketika pelunasannya mengalami kesulitan”.*<sup>8</sup>

Di dalam Islam, pegadaian ini tidak dilarang namun harus sesuai dengan syariat Islam seperti tidak memungut biaya bunga dalam praktik yang dijalankan.

<sup>7</sup> Ade Arthesa, dkk, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Indeks 2006, hal 271

<sup>8</sup> Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islamiy wa Adillatuh*, Juz 4, Dar Al-Fikr, Damaskus, cet. III, 1989, hal..180.

Landasan hukum atau dasar daripada akad gadai (rahn) ialah beberapa hadist yang menjelaskan tentang akad gadai sebagai berikut:

Hadist riwayat Aisyah r.a, ia berkata: “Rasulullah SAW. pernah membeli makanan dari seorang yahudi dengan cara menanggihkan pembayarannya, lalu beliau menyerahkan baju besinya beliau sebagai jaminan”.

Rasulullah SAW. bersabda: “Tunggangan (kendaraan) yang digadaikan boleh dinaiki dengan menanggung biayanya dan binatang ternak yang digadaikan dapat diperah susunya dengan menanggung biayanya. Bagi yang menggunakan kendaraan dan pemerah susu wajib menyediakan biaya perawatan dan pemeliharaan”.<sup>9</sup>

Dari hadist di atas bahwa menggadaikan harta adalah dibenarkan dan mengatakan bahwa boleh mengadakan muamalah (perjanjian) dengan orang non muslim. Penghasilan dari benda yang digadaikan, baik yang menyatu atau terpisah, baik yang timbul atau tidak merupakan bagian dari rahn yang ada di tangan murtahin atau wakilnya dan bisa dijual bersama-sama untuk membayar utang apabila diperlukan. Hal itu karena ada hubungan antara utang dengan harta yang digadaikan ditetapkan berdasarkan akad, sehingga termasuk di dalamnya tambahan dan manfaat. Dengan demikian, hukum tambahan dan manfaat tersebut sama dengan hukum atas rahn.

Produk gadai emas syariah adalah fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas sebagai alternatif memperoleh oleh uang tunai secara tepat dan mudah. Produk ini bertujuan untuk ta’awun atau tolong menolong kepada pihak yang

---

<sup>9</sup> Azharnasri, *Hadist Ekonomi Pegadaian*, Available, Diakses 20 Oktober 2018.

memerlukan dana. Dengan proses mudah dan cepat akan sangat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya. Produk gadai emas atau sande emas merupakan produk dari Bank Sumsel Babel Syariah bertujuan untuk membantu masyarakat menengah ke bawah dalam memenuhi kebutuhan, dengan demikian masyarakat tidak perlu menjual emas mereka.

Dengan menggadaikan emas di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang masyarakat sudah dapat memenuhi kebutuhan tanpa harus kehilangan aset emas yang dimiliki. Untuk gadai perhiasan emas maksimal, Bank Sumsel Babel Syariah menyalurkan dana 70 persen dari harga taksiran emas bank. Sedangkan untuk logam mulia maksimal 80 persen dari harga taksiran emas bank.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Perspektif Hukum Islam Dalam Pemasaran Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perspektif hukum Islam dalam pemasaran gadai emas pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang?
2. Bagaimana pemasaran produk gadai emas pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang?
3. Apa faktor kendala dalam pemasaran produk gadai emas pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang?

## **C. Batasan Masalah**

Pembahasan mengenai perspektif hukum islam dalam pemasaran gadai emas memiliki cakupan yang luas, agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah hanya pada:

1. Penelitian ini dibatasi pada perspektif hukum Islam dalam pemasaran gadai emas pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.
2. Penelitian ini dibatasi pada pemasaran produk gadai emas pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.
3. Penelitian ini dibatasi dalam pemasaran produk gadai emas pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam hal ini tujuan dari masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perspektif hukum Islam dalam pemasaran gadai emas pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang
2. Untuk mengetahui pemasaran produk gadai emas pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor kendala dalam pemasaran produk gadai emas pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

Kegunaan dari masalah penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam, serta menambah pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengembangkan ilmu yang dapat diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam, terutama jurusan Ekonomi Islam. Selain itu peneliti dapat membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Fakultas

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau study banding bagi pembaca terutama mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian yang

sejenis. Disamping itu, guna untuk meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan serta menambah referensi yang ada.

### **E. Definisi Operasional**

Dari penelitian ini terdapat dua variabel menjadi variabel penelitian, variabel pertama Persepektif Hukum Islam X dan variabel kedua adalah Pemasaran Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang yang merupakan variabel Y.

Untuk lebih jelas, peneliti terarah kepada permasalahan yang akan dibahas (diteliti), maka perlu adanya batasan-batasan serta lingkup pembahasan melalui definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Perspektif adalah cara pandang atau sudut pandang kita terhadap sesuatu. (Ardianto dan Q-Anees : 2007).<sup>10</sup>
2. Pemasaran adalah proses sosial dan manajerial, dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran produk serta nilai dengan pihak lain.<sup>11</sup>
3. Produk, secara umum dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Menurut Philip Kotler mendefinisikan produk sebagai sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan

---

<sup>10</sup> Ardianto dan Q-nees, *pengertian perspektif hukum Islam*, Available, 20 Oktober 2018

<sup>11</sup> Kotler dan Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT.INDEKS, 2003),

Edisi Kesembilan , hal..6

perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.<sup>12</sup>

4. Gadai, menurut istilah syara' Malikiyah memberikan definisi gadai (rahn) sebagai berikut.

*“Rahn adalah sesuatu yang bernilai harta yang diambil oleh pemiliknya sebagai jaminan untuk utang yang tetap (mengikat) atau menjadi tetap.”*<sup>13</sup>

5. Bank Syariah, di Indonesia regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>14</sup>
6. Hukum Islam adalah syariat yang berarti hukum-hukum yang diadakan oleh Allah untuk umat-Nya yang dibawa oleh seorang Nabi, baik hukum yang berhubungan dengan kepercayaan (aqidah) maupun hukum-hukum yang berhubungan dengan amaliyah (perbuatan).<sup>15</sup>

## **F. Metodologi Penelitian**

Pokok-pokok bahasan yang terdapat pada metode penelitian adalah sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006, hal.186

<sup>13</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: AMZAH 2015), Ed. 1, Cet.3, hal.. 286.

<sup>14</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet.8, hal. 58

<sup>15</sup> Studi Hukum, *Pengertian Hukum Islam*, Available, diakses pada 20 Oktober

## Jenis dan Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer dilakukan dengan cara meneliti langsung kepada karyawan Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara.

### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh berupa informasi tertulis, dokumentasi dan laporan-laporan perkembangan Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang serta dari buku yang mempunyai hubungan dengan masalah yang akan dibahas.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Dalam penelitian ini adalah terdiri dari objek subjek penelitian , digunakan sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah penggunaan jasa pada Bank Sumsel Babel Syariah. Penelitian ini mengambil lokasi pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang yang beralamatkan Jl. Letkol Iskandar. Konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi secara representatif. Beberapa definisi sampel menurut para ahlinya.

Sugiyono, menyatakan bahwa:

“Sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sample ini dilakukan jika pada penelitian terdapat jumlah populasi yang besar dan memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian”.

Dalam penelitian ini dengan berpedoman pada Sugioyono yang menyatakan bahwa:<sup>16</sup>

Untuk berpedoman umum dapat dikatakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang maka dapat digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang sebesar 15%. Maka jumlah sampel diambil sebesar 50% dari jumlah populasi sebanyak 60 orang. Responden yang diambil adalah 30 orang berdasarkan perhitungan  $50\% \times 60 \text{ orang} = 30 \text{ orang}$ .

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode Kualitatif dengan menganalisis data secara deskriptif. Menurut Vardiansyah (2008:9), penelitian deskriptif adalah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri<sup>17</sup>. Penelitian ini menggambarkan tentang Persepektif Hukum Islam Dalam Pemasaran Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

#### a. Observasi

---

<sup>16</sup> Sugiono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal.. 78

<sup>17</sup> Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi: (Jakarta: Suatu Pengantar, 2008)*, hal..50

Yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi yang sebenarnya yang ada di lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat secara langsung tentang:

- 1) Letak geografis Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
- 2) Kondisi atau situasi yang ada di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
- 3) Fasilitas yang dimiliki Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau pedoman (guide) wawancara.<sup>18</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang
- 2) Bentuk-bentuk kegiatan pemasaran produk gadai emas di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
- 3) Tujuan produk gadai emas di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
- 4) Kegiatan pemasaran produk gadai emas yang sudah diterapkan oleh Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

---

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.143

- 5) Faktor kendala dalam kegiatan pemasaran produk gadai emas di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
- 6) Wawancara ini dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang lengkap adalah dengan cara mewawancarai para karyawan yang benar-benar mengerti tentang pemasaran produk gadai emas, sehingga data yang di dapatkan akan lebih valid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda atau lainnya.<sup>19</sup>

- 1) Struktur Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
- 2) Fasilitas yang digunakan dalam pemasaran Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
- 3) Jumlah nasabah yang memakai produk gadai emas di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

d. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang

---

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta hal.231.

dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>20</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis data kualitatif, konsep analisis data kualitatif yang diberikan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono yaitu suatu aktifitas yang meliputi data reduction, data display, concluding drawing/verification.<sup>21</sup> Untuk memahami teknik tersebut, maka akan di jelaskan sebagai berikut.

#### 1) Data reduction

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal –hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada persepektif hukum islam dalam pemasaran produk gadai emas pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan karyawan Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

#### 2) Data display

Setelah data reduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data yang mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.. 248

<sup>21</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Bandung: 2007), hal.. 189.

sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan bagaimana persepektif hukum islam dalam pemasaran produk gadai emas, pemasaran pada produk gadai emas serta faktor kendala dari pemasaran produk gadai emas di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

Dengan demikian hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

### 3) Conslusions Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Diharapkan, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan yakni persepektif hukum islam dalam pemasaran produk gadai emas, bagaimana pemasaran produk gadai emas serta faktor kendala dalam pemasaran produk gadai emas di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan.

Bab ini peneliti menjelaskan secara ringkas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

## BAB II : Tinjauan Pustaka.

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu dan landasan teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam menganalisis masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun dari sumber lainnya.

## BAB III : Gambaran Umum Perusahaan.

Bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan jenis produk yang dimiliki perusahaan tersebut.

## BAB IV : Analisis dan Pembahasan.

Pada pembahasan ini mengenai hasil observasi pada objek yang dipilih sebagai tempat mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan.

## BAB V : Penutup.

Pada Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan dan study serta kebijaksanaan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarma. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Alamah Abi Bakri Al-Mashur Bissayyiri Al-Bakri. 2004. *Kitab la'Natut Tholibin*, Beirut: DaarulFikr.
- Al-Bukhari. 1997. *Shahih Bukhari*. Beirut: Maktabah Ashriyah.
- Ali, Zainudin. 2017. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika.
- AzharBasyir, Ahmad. 1983. *Riba, Utang Piutang Gadai*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Amstrong, Kotler. 2003. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: INDEKS
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Sumsel Babel Syariah. 2009. *Sumber Data PT.BSB Syariah Cabang Palembang*, Palembang (Sumatera Selatan).
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- DSN-MUI 2006. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah*, Ciputat: CV. Gaung Persada.
- Hasan, M. Ali. 2004. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalat)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartajaya, Hermawan. 2006. *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan.

- Kotler, Philip. 1993. *Manajemen Pemasaran (Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, J, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- NH, Firdaus. 2005. *Dasar dan Strategi Pemasaran Syariah*. Jakarta: Reinasan.
- Rianto, Nur. 2010. *Dasar-dasar Pemasaran Syariah*. Jakarta: Alfabeta.
- Rizal, Veithzal. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sabiq, Sayid. 1987. *Fiqhus Sunnah*. Beirut: Darul-Kitab Al-Arabi.
- Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sumarni, Murti. 1997. *Marketing Perbankan*. Yogyakarta: Liberty.
- Syarifuddin, Amir. 1997. *Ushul Fiqh*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Usmara, Usi. 2008. *Pemikiran Kreatif Pemasaran*. Yogyakarta: Amara Books.
- Wardi Muslich, Ahmad. 2015. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: AMZAH.
- Zulaihi, Wahbah. *Al Fiqh Al Islamiy Wa Adillatuh*. Juz 4. Dar. Al Fikr. Damaskus.

**Online:**

Bank Sumsel Babel Syariah, *Sejarah Bank Sumsel Babel*, Palembang: 2009,  
(Online) Available: <http://www.banksumselbabelsyariah.com>.

Jowel M. Charon, 2008, *Pengertian Persepektif Atau Sudut Pandang*, Online.  
Available: <http://definisisimenurutparaahli.com>.

**Jurnal:**

Jurnal Al- Hikmah. 2015. Vol. 2 No.2

Kiki Rizki. 2014. Skripsi: *Pengaruh Strategi Promosi Produk Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Pertumbuhan Nasabah Pada PT. BNI Syariah Cabang Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah.

Imam Sofi'i. 2014. Skripsi: *Analisis Strategi Pemasaran Produk Gadai Emas (Rahn) Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank BNI Syariah Cabang Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah.

Rialita. 2017. Skripsi: *Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Emas Pada Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah.

Tania Azzahra. 2011. *Peranan Pembiayaan Produktif Pada PT.Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Aspek Ekonomi Islam*. Palembang: UIN Raden Fatah.

Puspa Pesona. 2009. *Analisis Pembiayaan Mudharabah. Hubungannya Dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Skripsi Sarjana Ekonomi Akuntansi. Palembang: Universitas Muhammadiyah